

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa penyajian laporan keuangan daerah (X1) dan aksesibilitas laporan keuangan daerah (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Y). Ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-F dimana nilai F-hitung sebesar 20,970 lebih besar daripada F-tabel sebesar 3,29 dengan nilai *probability* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%.
2. Dari hasil pengujian diperoleh hasil penyajian laporan keuangan daerah (X1), dan aksesibilitas laporan keuangan daerah (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Bone Bolango. Ini dapat dibuktikan dari hasil uji-t yang dilakukan dimana penyajian laporan keuangan daerah (X1) dan aksesibilitas laporan keuangan daerah (X2) masing-masing mempunyai nilai t-hitung sebesar 2,316 dan 3,460 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,036.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Bone Bolango agar dapat menyajikan secara lengkap laporan pertanggungjawaban keuangan daerah dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Mempublikasikan laporan keuangan daerah atau Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melalui media masa, media *online*, dan forum yang memberikan perhatian langsung atau peranan yang mendorong akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat. Serta harus menyiapkan SDM yang mampu membuat laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku umum melalui perekrutan pegawai yang berkompeten dan memiliki latar belakang di bidang akuntansi serta harus lebih banyak mengadakan berbagai macam pelatihan-pelatihan akuntansi.
2. Berdasarkan hasil uji determinasi dalam penelitian ini, penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah mampu menjelaskan tentang peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sebesar 0.540 atau 54% dan sisanya sebesar 46% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini. Maka kepada para peneliti selanjutnya

yang tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa dengan penelitian ini agar dapat menguji variabel lain selain penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah seperti variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD), dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Siti. Nahar, Aida. 2012. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 8/No. 2/Mei 2012: 97-189. Jepara: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nahdlatul Ulama Jepara.
- Bandariy, Himmah. 2011. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Penggunann Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Bastari, Iman. 2004. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Pemerintahan Sebagai Wujud Reformasi Manajemen Keuangan Daerah. *Jurnal*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. Iqbal, Muhammad. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Bulak Sumur, UPP STIM YKPN.
- Halim, Abdul. Kusufi, Muhammad. 2012. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta, Salemba Empat.
- Indradi, Sjamsiar. 2010. *Etika Birokrasi dan Akuntabilitas Sektor Publik*. Malang: agritek ypn.
- Mahsun, Moh. Sulistiyowati, Firma. Purwanugraha, Heribertus. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta, BPFE.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*, Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta
- Mohammed, Ariv. 2010. *Makalah Pengantar Transportasi*.
- Mulyana, Budi. 2006. Pengaruh Penyajian Neraca Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*. Vol.2.pp. 65-78.

Nasution, Iqbal, Saufi. 2009. Pengaruh Penyajian Neraca SKPD dan Aksesibilitas Laporan Keuangan SKPD Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan SKPD di Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Rohman, Abdul. 2009. Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Fungsi Pengawasan dan Kinerja Pemerintah daerah (Survey Pada Pemda di Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Sande, Peggy. 2013. Pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Studi empiris pada pemerintah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal*. Universitas Negeri Padang

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Website: [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)